

ABSTRACT

EMBU-WORHO, VERONICA VITASARI. (2020). **Rhetoric Strategies of Flouting Gricean Maxims in Sexuality Education Videos on “Parents Explain” Segment on *Cut* YouTube Channel.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Sexuality education is a crucial subject to children. However, people avoid sex-related discussions overtimes around the world. This causes parents to interpret children’s utterances during a conversation regarding sexuality education. In many cases, children are not being cooperative in contributing to a conversation. For example, when a child attempts to avoid a certain question by providing inadequate answer. The action of blatantly not being cooperative is also called flouting the cooperative principle. Thus, this research focuses on children’s utterances in sexuality education on “Parents Explain” segment on *Cut* YouTube channel. The flouting of Gricean maxims could evoke the rise of several figures of speech. These figures of speech are called the rhetoric strategies and they are categorized into six ways, namely tautology, metaphor, overstatement, understatement, rhetorical question, and irony.

There are two objectives in this study. The first objective is to identify what floutings of Gricean maxims are found in children’s utterances regarding sexuality education in “Parents Explain” segment on *Cut* YouTube channel. The floutings are categorized according to each type of classification. The second objective is to analyze the application of rhetoric strategies in the floutings.

The analysis results and discussions are divided into two sections. In the first section, there are 22 utterances that flout the Gricean maxims. The floutings are classified into three categories, namely the flouting of the Gricean maxims of quantity, quality, and manner. From the data, there are 10 data floutings of quantity, 10 data of quality, and 2 data of manner. From the data obtained, there is no flouting of relation found. Second, there are 3 metaphors, 5 overstatements, 10 understatements, 2 rhetorical questions, and two ironies. From the data obtained, there is no tautology found.

In conclusion, in flouting the Gricean maxims quantity, quality, and manner during sexuality education conversation, children use five strategies, namely metaphor, overstatement, understatement, rhetorical questions, and ironies. From the findings, it is also learned that the strategies are frequently used to avoid certain topics, express the anxious feelings, and emphasize antipathy towards sexual activities.

Keywords: flouting of the Gricean maxims, rhetoric strategies, sexuality education, YouTube channel

ABSTRAK

EMBU-WORHO, VERONICA VITASARI. (2020). **Rhetoric Strategies of Flouting Gricean Maxims in Sexuality Education Videos on “Parents Explain” Segment on Cut YouTube Channel.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Pendidikan seksualitas merupakan topik yang sangat penting bagi anak-anak. Meskipun demikian, orang dari berbagai belahan dunia menghindari obrolan mengenai seks dari masa ke masa. Hal ini menyebabkan orangtua menginterpretasikan sendiri makna dari ucapan anak-anak mereka dalam obrolan seputar pendidikan seksualitas. Dalam banyak kasus, anak-anak tidak kooperatif dalam sebuah percakapan. Misalnya ketika seorang anak berusaha menghindari suatu pertanyaan dengan memberi jawaban yang tidak tidak memadai. Tindakan ini dapat disebut sebagai pengabaian (*flouting*) prinsip kerjasama. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus kepada ucapan anak-anak dalam video pendidikan seksualitas dalam segmen *Parents Explain* pada saluran YouTube *Cut*. Pelanggaran maksim Grice tersebut dapat memicu timbulnya beberapa majas. Majas-majas tersebut dapat juga disebut strategi retorik dan dibagi dalam enam kategori, yaitu tautologi, metafor, hiperbola, meremehkan, pertanyaan retorik, dan ironi.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi bentuk-bentuk pelanggaran terhadap maksim Grice yang terdapat dalam ucapan anak-anak dalam video pendidikan seksualitas dalam segmen “Parents Explain” di YouTube channel *Cut*. Pelanggaran tersebut kemudian dibagi dalam tiap-tiap tipe klasifikasi. Tujuan kedua adalah menganalisis penggunaan strategi retorik dalam pelanggaran tersebut.

Hasil dari analisis dan diskusi dibagi ke dalam dua bagian. Pada bagian pertama, terdapat 23 ucapan yang melanggar maksim Grice. Pelanggaran tersebut dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu pelanggaran terhadap maksim kuantitas, kualitas, dan sikap. Dari data tersebut, terdapat 11 data pelanggaran terhadap maksim kuantitas, 10 data terhadap maksim kualitas, dan 2 data terhadap maksim sikap. Tidak ditemukan adanya pelanggaran terhadap maksim relasi. Kedua, dari data tersebut, terdapat 3 metafora, 5 hiperbola, 10 meremehkan, 3 pertanyaan retorik, dan 2 ironi. Berdasarkan data yang diambil, tidak ditemukan adanya tautologi.

Sebagai kesimpulan, dalam melanggar maksim kuantitas, kualitas, dan sikap dalam percakapan pendidikan seksualitas, anak-anak menggunakan lima strategi, yakni metafora, hiperbola, meremehkan, pertanyaan retorik, dan ironi. Dari data yang ditemukan, strategi tersebut digunakan untuk menghindari topik tertentu, menunjukkan perasaan gelisah, dan menekankan perasaan antipasti terhadap aktivitas seksual.

Kata kunci: flouting of the Gricean maxims, rhetoric strategies, sexuality education, YouTube channel